

ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA YANG MENJADI INVESTOR SAHAM PADA GALERI INVESTASI UNIVERSITAS NGURAH RAI

Made Ayu Desy Geriadi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai

Email : desy.geriadi@unr.ac.id

Abstrak:

Keputusan investasi merupakan hal penting yang harus dipahami terlebih dahulu sebelum seseorang memilih produk investasi. Keputusan investasi harus mempertimbangkan hal yaitu keamanan dalam berinvestasi, tingkat keuntungan (*return*) investasi, resiko dari investasi, nilai waktu uang dan tingkat likuiditas. Penting untuk memahami bagaimana pengetahuan mahasiswa mengenai keuangan dan sejauh mana pengetahuan yang mereka miliki berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Keputusan investasi dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya adalah literasi keuangan. Literasi keuangan dalam rangka memilih dan mempertimbangkan berbagai jenis produk dan layanan keuangan yang akan digunakan perlu ditingkatkan dalam era perkembangan teknologi termasuk dalam bidang keuangan seperti saat ini. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah Perilaku Keuangan dan Financial Technology mampu mempengaruhi Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi. Populasi dalam penelitian ini 703 orang. Dengan menggunakan purposive sampling didapat sampel sebanyak 56 orang. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan path analysis. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa: 1) Literasi keuangan, Perilaku Keuangan dan Financial Technology berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi, 2) Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan, 3) Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Financial Technology dan 4) Perilaku Keuangan dan Financial Technology tidak mampu memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Financial Technology, Keputusan Investasi

Abstract:

Investment decisions are important things that must be understood first before someone chooses an investment product. Investment decisions must consider things, namely security in investing, level of profit (*return*) on investment, risk of investment, time value of money and level of liquidity. It is important to understand how students know about finance and the extent to which their knowledge influences decision making. Investment decisions are influenced by several things, one of which is financial literacy. Financial literacy in order to choose and consider various types of financial products and services to be used needs to be improved in the current era of technological development, including in the financial sector. This research also aims to find out whether Financial Behavior and Financial Technology can influence Financial Literacy on Investment Decisions. The population in this study was 703 people. By using purposive sampling, a sample of 56 people was obtained. The data analysis technique in this research uses path analysis. This research found that: 1) Financial Literacy, Financial

Behavior and Financial Technology have a positive effect on Investment Decisions, 2) Financial Literacy has a positive effect on Financial Behavior, 3) Financial Literacy has a positive effect on Financial Technology and 4) Financial Behavior and Financial Technology have no able to mediate the influence of Financial Literacy on Investment Decisions.

Keywords: Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Technology, Investment Decisions

PENDAHULUAN

Investasi menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Investasi adalah suatu sarana dimana dana dapat ditempatkan dengan harapan hal tersebut akan menghasilkan pendapatan positif atau menjaga dan meningkatkan nilainya. Keputusan investasi merupakan hal penting yang harus dipahami terlebih dahulu sebelum seseorang memilih produk investasi. Keputusan investasi harus mempertimbangkan hal yaitu keamanan dalam berinvestasi, tingkat keuntungan (*return*) investasi, resiko dari investasi, nilai waktu uang dan tingkat likuiditas.

Saham (*stock*) merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut (Darmadji & Fakhrudin, 2012; Saebah, 2022). Saham merupakan instrumen keuangan yang diminati oleh investor. Tingginya minat investor terhadap saham karena saham dianggap dapat memberikan tingkat pengembalian yang tinggi. Dengan membeli saham investor akan mendapatkan hak atas keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam bentuk dividen dan *capital gain*.

Universitas Ngurah Rai Denpasar (UNR) didirikan oleh Yayasan Jagadhita Denpasar sebagai Badan Hukum Penyelenggara, pada tanggal 23 Mei 1979. Sebagai Universitas tertua ke-2 di Bali bahkan di LLDikti Wilayah VIII (meliputi Bali, NTB dan NTT). Universitas Ngurah Rai memiliki beberapa Lembaga, salah satunya adalah Galeri Investasi. Galeri Investasi dibentuk berdasarkan SK Rektor Universitas Ngurah Rai Nomor 270/UNR/II/2020. Tujuan utama dibentuknya Galeri Investasi ini adalah sebagai sarana implementasi teori yang didapatkan mahasiswa khususnya Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ngurah Rai, sehingga mampu mengimplementasikan teori tersebut dalam bentuk praktek transaksi saham (unr.ac.id)

Tabel 1. Jumlah Investor di Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai

No	Tahun	Jumlah Investor
1	2019	22
2	2020	351
3	2021	63
4	2022	211
5	2023	56

Berdasarkan tabel 1 diatas bisa disimpulkan bahwa Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Ngurah Rai masih tergolong rendah karena jumlah investor belum mencapai 50% dari jumlah mahasiswa yaitu sebanyak 3.072 orang. Rendahnya jumlah investor mahasiswa dikarenakan kurangnya pemahaman

terkait literasi keuangan. Selain itu perilaku keuangan dan pemahaman mahasiswa terkait penggunaan financial technology juga menjadi alasan rendahnya jumlah investor yang terdaftar di Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai.

Penting untuk memahami bagaimana pengetahuan mahasiswa mengenai keuangan dan sejauh mana pengetahuan yang mereka miliki berpengaruh terhadap pengambilan keputusan (Lusardi, 2019). Salah satu hal yang melatarbelakangi pelaksanaan literasi keuangan adalah pentingnya generasi muda untuk mengetahui konsep dasar tentang keputusan keuangan sebelum mereka membuat keputusan keuangan yang penting terutama dalam era perkembangan teknologi saat ini. Literasi keuangan dalam rangka memilih dan mempertimbangkan berbagai jenis produk dan layanan keuangan yang akan digunakan perlu ditingkatkan dalam era perkembangan teknologi termasuk dalam bidang keuangan seperti saat ini (Morghan and Trinh, 2019; Saebah et al., 2023).

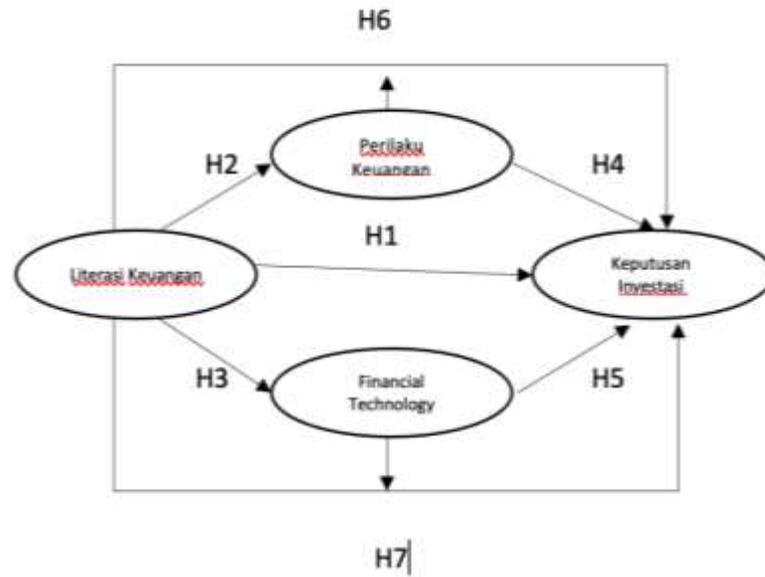
Aspek sikap dan perilaku keuangan juga menjadi perhatian dalam meningkatkan literasi keuangan. Sikap dan perilaku keuangan tersebut memberikan gambaran bahwa literasi keuangan bukan hanya semata-mata mengetahui, terampil dalam memanfaatkan, dan meyakini lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, melainkan juga mengenai pentingnya perubahan sikap dan perilaku keuangan seseorang agar hidup lebih sejahtera (SNLKI 2017). Alasan yang mendasari perlunya aspek sikap dan perilaku keuangan dalam literasi keuangan adalah program literasi keuangan yang hanya mengandalkan pendekatan pengetahuan saja tidak dapat mengubah perilaku seseorang apabila mereka tidak memiliki sikap dan motivasi yang sesuai (World Bank, 2016).

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017, financial technology (fintech) merupakan penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. Fintech merupakan inovasi yang memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat dalam bidang keuangan, karena masyarakat dapat melakukan transaksi hanya dengan smartphone dan internet. Hadirnya fintech memberi dampak positif terhadap peningkatan perekonomian karena terus bertambahnya volume dan nilai transaksi belanja. Namun, dibalik sisi positif tersebut, budaya belanja online dan cashless menimbulkan permasalahan yaitu konsumerisme yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang (Ulinnuha, dkk., 2020). Adanya Financial Technology dapat mempermudah seseorang dalam melakukan transaksi keuangan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan Investasi
- H2 : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan
- H3 : Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Financial Technology
- H4 : Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi
- H5 : Financial Technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi
- H6 : Perilaku Keuangan mampu memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi
- H7 : Financial Technology mampu memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian seperti gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif verifikatif. Penelitian diskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan variabel yang diteliti. Sedangkan verifikatif bertujuan untuk menguji kausalitas hubungan antar variabel penelitian. Variabel penelitian ini yaitu Literasi Keuangan(X), Perilaku Keuangan (M1) Financial Technology (M2) dan Keputusan Investasi (Y). Obyek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Ngurah Rai.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang terdaftar sebagai Investor di Galeri Investasi universitas Ngurah Rai dari tahun 2019 sampai 2023 yang berjumlah 703 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah secara *purposive sampling* yaitu menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu agar data yang diperoleh lebih *representative*.

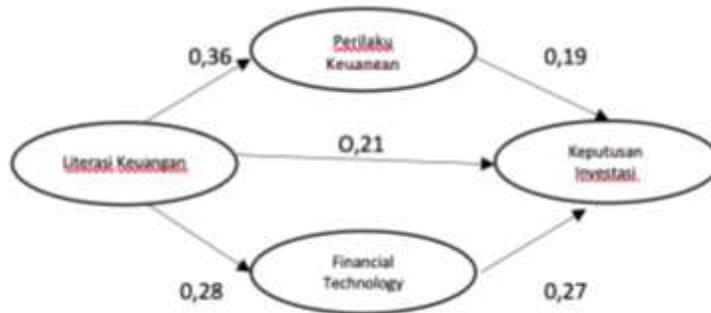
Tabel 2. Kriteria Pengambilan Sampel

NO	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah investor Galeri Investasi Universitas Ngurah Rai	703
2	Investor merupakan mahasiswa aktif di Universitas Ngurah Rai	267
3	Investor merupakan mahasiswa yang aktif bertransaksi selama tahun 2023	56
	Jumlah Akhir Sampel	56 Orang

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu data sekunder. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur (path analysis)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengujian hipotesis satu sampai lima ini yang menjadi perhatian adalah pengaruh langsung dan signifikan yang ditunjukkan oleh anak panah antar variabel pada penelitian ini.



Gambar 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan Gambar 2, hasil analisis menunjukkan bahwa

- nilai koefisien jalur yang diperoleh dari hubungan antara variabel Literasi Keuangan dengan Keputusan Investasi sebesar 0,21 pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ dan p value= 0,000. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi terbukti.
- nilai koefisien jalur yang diperoleh dari hubungan antara variabel Literasi Keuangan dengan Perilaku Keuangan sebesar 0,36 pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ dan p value= 0,000. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Keuangan terbukti.
- nilai koefisien jalur yang diperoleh dari hubungan antara variabel Literasi Keuangan dengan Financial Technology sebesar 0,28 pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ dan p value= 0,000. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Financial Technology terbukti.
- nilai koefisien jalur yang diperoleh dari hubungan antara variabel Perilaku Keuangan dengan Keputusan Investasi sebesar 0,19 pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ dan p value= 0,047. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Perilaku Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi terbukti.
- nilai koefisien jalur yang diperoleh dari hubungan antara variabel Financial Technology dengan Keputusan Investasi sebesar 0,27 pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ dan p value= 0,029. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Financial Technology berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan investasi terbukti.

Uji sobel dilakukan untuk menguji hipotesis 6 dan hipotesis 7 pengaruh mediasi dalam sebuah model. Hasil pengujian sobel dapat dilihat sebagai berikut dalam tabel 3.

Tabel 3. Koefisien Regresi dan Standar Error

Hubungan	Koefisien	Standar Error	T hitung
X1 → X2	0,170	10,445	0,0203
X2 → Y	0,302	2,009	
X1 → X3	0,218	0,470	0,1708
X3 → Y	0,284	0,556	

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat bahwa :

- t hitung = 0,0203 lebih kecil dari 1,96 hal ini berarti bahwa Perilaku Keuangan tidak mampu memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi
- t hitung = 0,1708 lebih kecil dari 1,96 hal ini berarti bahwa Financial Technology tidak mampu memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, perilaku keuangan, dan penggunaan financial technology. Secara khusus, literasi keuangan juga memberikan dampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dan financial technology. Namun, menariknya, perilaku keuangan tidak mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, demikian juga dengan financial technology. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan berperan langsung dalam memengaruhi keputusan investasi dan penggunaan financial technology, perilaku keuangan dan financial technology tidak berperan sebagai perantara dalam hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi.

BIBLIOGRAFI

- Darmadji, T dan H. M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi 3, Salemba Empat. Jakarta.
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 261-269.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Lusardi, Annamaria. Scheresberg, C. de B. 2013. Financial Literacy and High-Cost Borrowing in the United States, National Bureau of Economic Research. Cambridge. doi: <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Lusardi, Annamaria. Tufano, P. 2015. Debt literacy, financial experiences, and overindebtedness, *Journal of Pension Economics and Finance*. doi: <https://doi.org/10.1017/S1474747215000232>
- Lusardi, A., De Bassa, C. S. and Avery, M. 2019. Millennial Mobile Payment Users: A Look into their Personal Finances and Financial Behaviors'. Available at: www.gflec.org.
- Morgan, P. J. and Trinh, L. Q. 2019. Fintech and Financial Literacy in the Lao PDR', *SSRN Electronic Journal*, (933). doi: <https://doi.org/10.2139/ssrn.3398235>
- Saebah, N., & Merthayasa, A. (2023). Peran Kepemimpinan dalam Mengelola Perubahan Bisnis yang Disebabkan oleh Krisis Global. *Syntax Idea*, 5(7), 865-871.
- Saebah, N. (2022). Pengaruh Promosi Gratis Ongkir Terhadap Impulse Buying Dengan Flash Sale Sebagai Variable Intervening Pada E-Commerce Shopee (Doctoral dissertation, S1 Ekonomi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Ulinuha, M., Susilowati, D. E., & Hana, K. F. 2020. Persepsi Investor Pemula Terhadap Pembelian Saham Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 1-14.

Copyright holder:

Made Ayu Desy Geriadi (2023)

First publication right:
Jurnal Syntax Admiration

This article is licensed under:

